

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jual beli sebagai unsur fundamental dalam kegiatan ekonomi seringkali menyulit masalah seperti kesalahan pencatatan keuangan, kurangnya efisiensi waktu, manajemen stok yang kurang tepat, dan kesulitan dalam pencatatan transaksi. Kendala-kendala ini dapat berdampak merugikan bagi pelaku usaha. Sistem penjualan, yang merupakan rangkaian proses transaksi jual beli barang atau jasa, diharapkan dapat menyederhanakan proses dan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Namun, dalam implementasi penjualan manual, seringkali ditemui kendala dalam efisiensi operasional yang melibatkan pencatatan yang rumit dan memakan waktu. Oleh karena itu, permasalahan dalam penjualan manual tidak hanya berkaitan dengan kesulitan pencatatan transaksi, tetapi juga mempengaruhi aspek efisiensi operasional secara keseluruhan. Permasalahan yang muncul akibat penggunaan sistem penjualan manual tidak dapat diabaikan. Dari kurangnya akurasi dalam pencatatan transaksi hingga kesulitan dalam menyusun laporan penjualan yang informatif, dampaknya dapat merugikan bisnis secara keseluruhan.

Teknologi memainkan peran dalam pemecahan masalah yang muncul dalam konteks penjualan, terutama dalam mengatasi kendala yang sering terjadi pada proses penjualan manual. Salah satu peran utama teknologi adalah menyediakan solusi otomatis dan terintegrasi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional serta mengurangi risiko kesalahan manusiawi. Contohnya teknologi dapat memberikan solusi dalam hal pencatatan transaksi. Dengan menggunakan sistem komputerisasi, catatan transaksi dapat dilakukan secara otomatis dan akurat. Hal ini mengatasi masalah kesalahan pencatatan keuangan yang sering muncul dalam sistem manual. Sistem komputerisasi juga memungkinkan pengelolaan stok yang lebih efisien dengan memberikan informasi real-time tentang ketersediaan barang. Selain itu teknologi juga memfasilitasi pelacakan stok. Dengan adanya sistem penjualan yang terintegrasi, penjual dapat memantau stok barang secara langsung, menghindari kekurangan atau kelebihan stok yang dapat merugikan bisnis. Sistem ini juga

memungkinkan notifikasi otomatis untuk mengingatkan saat stok mencapai batas tertentu atau ketika ada barang yang mendekati tanggal kadaluwarsa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka penulis memutuskan untuk membuat sebuah Sistem Penjualan Berbasis Desktop untuk mengatasi permasalahan yang ada. Laporan ini berisi tentang tahapan rancangan hingga implementasi Sistem Penjualan Berbasis Desktop. Hal ini mencakup aspek teknis, fungsional, dan praktis guna memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi dan produktivitas dalam kegiatan jual beli pada skala usaha kecil hingga menengah.

1.1.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang yaitu memberikan pemahaman praktis kepada mahasiswa magang mengenai pengalaman kerja mahasiswa di perusahaan atau instansi yang menjadi tempat pelaksanaan magang. Melalui magang ini, diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di dalam kelas ke dalam dunia kerja nyata. Pemahaman praktis ini akan melibatkan penggunaan metodologi pengembangan perangkat lunak, pemrograman, dan penerapan prinsip-prinsip desain sistem.

1.1.2. Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus magang yaitu:

1. Membuat rancangan sistem penjualan berbasis *desktop* menggunakan Netbeans
2. Mengetahui cara membuat alur sistem penjualan berbasis *desktop*
3. Mengimplementasikan materi tentang sistem berbasis *desktop* dalam project sistem penjualan.

1.1.3. Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

A. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.

4. Mendapatkan pemahaman tentang perancangan Sistem Penjualan Barang menggunakan Java Netbeans.
5. Dapat mengasah keterampilan yang diperlukan di dunia kerja, baik secara *hard skill* maupun *soft skill*.

B. Bagi Jurusan Teknologi Informasi

1. Dapat menjadi tolak ukur pencapaian kinerja khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat magang.
2. Sebagai evaluasi dan masukan terkait relevansi teknologi yang digunakan dengan kebutuhan industri .

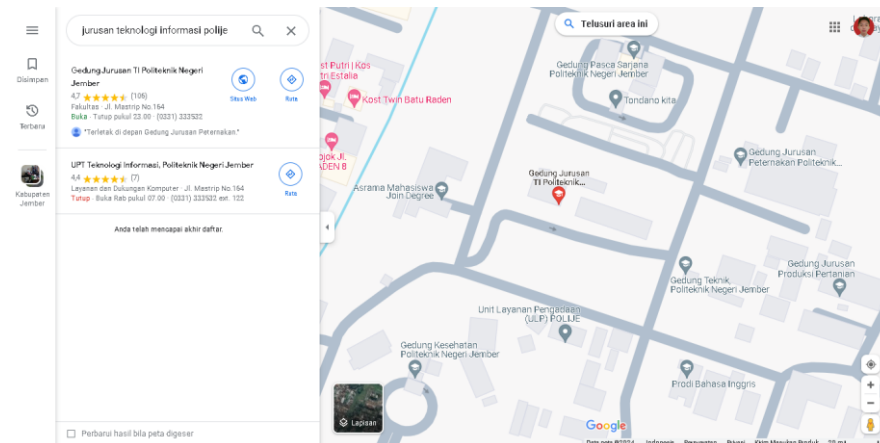
C. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama magang.

1.2. Lokasi dan Waktu

1.2.1. Lokasi Magang

Lokasi magang dilakukan di Jurusan Teknologi Informasi Kampus Politeknik Negeri Jember yang beralamat di Jl. Mastrip No.164, Lingkungan Panji, Tegalgede, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121. Adapun denah lokasi Jurusan Teknologi Informasi dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Denah Lokasi Jurusan Teknologi Informasi

1.2.2. Jadwal Magang

Kegiatan magang dilakukan secara *offline* dari bulan Februari sampai Juni 2023. Untuk pengerjaan proyek dilakukan dari bulan Februari hingga Agustus.

1.3. Metode Pelaksanaan

1.3.1. Pelaksanaan Peserta

Pelaksanaan magang oleh peserta dilakukan dari hari Senin sampai Juma't mulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

1.3.2. Pelaksanaan Bimbingan

1. Pembimbing Lapangan Perusahaan

Setiap perusahaan akan menunjuk seseorang untu menjadi Pembimbing Lapangan yang bertugas untk mengawasi dan mengevaluasi kinerja dan kegiatan oleh peserta magang.

Pembimbing Lapangan Perusahaan memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan kerja praktek mahasiswa.
- 2) Mendatangi buku kerja yang memuat hasil kerja mahasiswa.
- 3) Mengadakan penilaian terhadap Mahasiswa.

2. Dosen Pembimbing

Staf Pengajar yang ditunjukan oleh Politeknik Negeri Jember yang bertugas membimbing mahasiswa. Dosen Pembimbing memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Melakukan persiapan atau pembekalan sebelum pemberangkatan mahasiswa.
- 2) Membimbing dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
- 3) Melakukan supervise Magang dan menjalin komunikasi dengan pembimbing Lapang.
- 4) Melakukan konfirmasi hasil penelitian oleh pembimbing Lapang.

Melakukan penilaian hasil kerja mahasiswa